

## **BABI PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dengan struktur dan fungsi yang sangat sempurna bila dibandingkan dengan makhluk Tuhan yang lainnya. Manusia juga diciptakan sebagai makhluk multidimensional, memiliki akal pikiran dan kemampuan berinteraksi secara personal maupun sosial. Di sisi lain, karena manusia adalah makhluk sosial, maka manusia pada dasarnya tidak mampu hidup sendiri di dalam dunia ini baik sendiri dalam konteks fisik maupun dalam konteks sosial budaya. Aktifitas interaksi sosial dan tindakan komunikasi itu dilakukan baik secara verbal, non verbal maupun simbolis. Kebutuhan adanya sebuah sinergi fungsional dan akselerasi positif dalam melakukan pemenuhan kebutuhan manusia satu dengan yang lainnya ini kemudian melahirkan kebutuhan tentang adanya norma-norma dan nilai-nilai sosial yang mampu mengatur tindakan manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhannya, sehingga tercipta keseimbangan sosial (*social equilibrium*) antara hak dan kewajiban dalam pemenuhan kebutuhan manusia terutama juga kondisi keseimbangan itu akan menciptakan tatanan sosial (*social order*) dalam proses kehidupan masyarakat saat ini dan waktu yang akan datang.

Dalam tulisan ini saya mencoba menggambarkan komunikasi apa yang efektif untuk dapat mewujudkan suatu daerah yang berketahanan sosial yang salah satu upayanya adalah dengan pemberdayaan pranata sosial. Selain itu juga dalam daerah berketahanan sosial salah satu dimensinya menyebutkan mampu memelihara kearifan lokal dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya

sosial. Dalam komunikasi antar budaya juga dipelajari bagaimana kita mampu memahami dan memelihara kearifan lokal tersebut. Pada dasarnya dalam menggapai suatu tujuan yang ingin dicapai, baik individu kelompok maupun masyarakat, yang dalam tulisan ini dititik beratkan pada masyarakat di Kec. Kabanjahe Kab. Karo dapat dilakukan salah satunya dengan mencari komunikasi apa yang efektif untuk mewujudkan hal tersebut

Karena komunikasi menjadi unsur penting dalam seluruh kehidupan manusia, maka komunikasi itu sendiri tidak terlepas dari sejarah kemanusiaan. Riwayat komunikasi dan Sejarah perkembangan komunikasi antarmanusia adalah sama dengan sejarah kehidupan manusia itu sendiri. Menurut Nordenstreng dan Varis (1973) dalam (Nasution,1989:15), ada empat titik penentu yang utama dalam sejarah komunikasi manusia, yaitu:

1. Ditemukannya bahasa sebagai alat interaksi terancang manusia
2. Berkembangnya seni tulisan dan berkembangnya kemampuan bicara manusia menggunakan bahasa
3. Berkembangnya kemampuan reproduksi kata-kata tertulis (written words) dengan menggunakan alat pencetak sehingga memungkinkan terwujudnya komunikasi massa yang sebenarnya.
4. Lahirnya komunikasi elektronik, mulai dari telegraf, telepon, radio, televisi hingga satelit.

Berkembangnya keempat titik penentu dalam sejarah komunikasi merupakan puncak prestasi peradaban umat manusia , mengungguli siapapun mahluk Tuhan